BAB IV
MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

4.1 Proses Perancangan Buku Informasi

Proses pembuatan buku Informasi ini dimulai dari pengembangan Konsep isi berupa *storyline* yang mencakup informasi apa saja yang akan dibahas secara deskrifsi. Setelah *storyline* disusun kemudian di kembangkan dengan mengabungkan dengan ilustrasi berupa gambar tangan dan foto. Pada sketsa layout harus disusun agar menjaga keseimbangan antara isi informasi dan gambar yang ditampilkan.

Setelah *storyline* selesai, baru kemudian pengumpulan data – data informasi dipilih secara selektif mana yang harus dimasukkan agar informasi tidak membosankan. Setelah isi informasi, kemudian gambar pun harus ada pemilihan yang tepat agar lebih menarik, baik itu foto maupun ilustrasi pendukung. Sedangkan ilustrasi pendukung informasi dibuat secara manual dengan teknik pinsil.

Proses selanjutnya adalah proses *scanning* dengan menggunakan media *scanner*. Gambar ilustrasi pendukung yang telah digambar, kemudian diedit dengan menggunakan Adobe Photoshop CS1. Proses editing ini meliputi pendukung sebuah informasi buku, editing sketsa ilustrasi tersebut meliputi pembersihan sketsa jika sketsa yang telah di *scan* kotor karena tekstur kertas canson dan pengkoreksian warna jika hasil *scan* gelap. Sedangkan edit layout untuk isi buku keseluruhan menggunakan coreldraw 12 yang dimana penentuan arah baca maupun susunan text berupa informasi dan ilustrasi berupa foto dan ilustrasi tangan tampil secara utuh dengan komposisi yang sesuai dengan penempatan yang seharusnya.

Setelah proses *editing* selesai, maka *file* yang telah jadi pun siap untuk dicetak dan dibuat *dummy* sebagai acuan untuk masuk tahap percetakan. *Dummy* ini sebelum dicetak menggunakan bahan kertas hvs untuk menetukan arah isi penempatan halaman agar tidak tertukar maupun terbalik pada saat dicetak. *Dummy* sementara dibuat sebagai

gambaran tata letak isi *dummy* buku yang akan dicetak. Setelah itu kemudian dicetak dengan menggunakan kertas *hardpaper 130 gsm* yang mempunyai tekstur halus dan berkarakter kuat sehingga tidak mudah sobek.

Setelah *dummy* selesai dibuat, maka pengkoreksian pun dilakukan kembali untuk menghindari kegagalan pada saat mencetak.

Jika *dummy* tersebut tidak mengalami kegagalan, maka memasuki proses tahap percetakan pun dilakukan. Proses pencetakan dilakukan secara offset dengan menggunakan komponen warna dasar (*Cyan, Magenta, Yellow, Black*). Kemudian Hasil dari cetakan kemudian dipotong dan dirapikan hingga ke proses penjilidan.

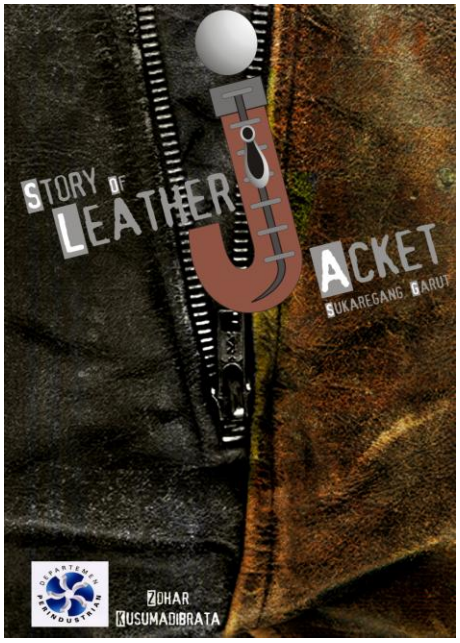
4.2 Media Utama

4.2.1 Cover

Pada cover bagian depan terdapat judul buku untuk mengidentifikasi buku juga *bodytext* sebagai pembeda diantara buku-buku lain. Pada cover depan buku juga terdapat lembaga departemen industri agar informasi di dalamya memiliki kekuatan sumber yang bisa dipertanggung jawabkan.

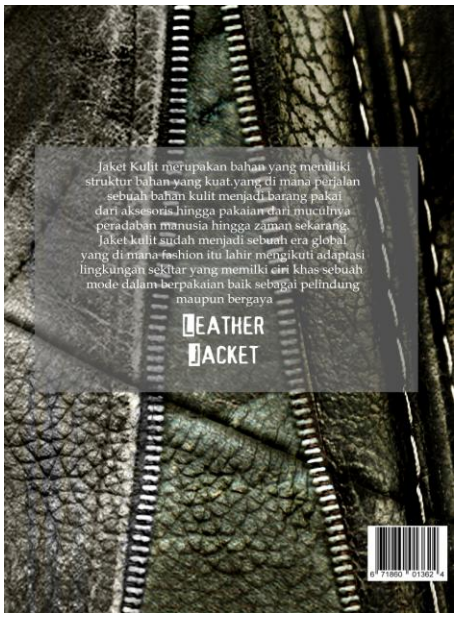
Di cover depan menggunakan visual yang bernuansa gelap agar memberi kesan klasik. Informasi kekuatan pertualangannya kuat dan sedikit ekstrim dengan penggunaan visualisasi yang memilki teksture yang kuat sesuai dengan isi buku yang disampaikan agar membuat penasaran yang melihatnya dan ingin melihat isi buku ini.

Teknis cover depan buku menggunakan penjilidan *hardcover* agar buku tahan lama dan tidak mudah robek.



Gambar 4.1 Cover depan

Pada cover belakang buku terdapat judul yang sederhana untuk menjaga keseimbangan layout pada cover belakang buku. Di cover belakang buku juga terdapat sinopsis buku yang mempunyai kesan persuasif untuk membuka buku ini. Karakter tekstur kulit dengan resletingnya ditampilkan dicover belakang buku ini.



Gambar 4.2 Cover belakang

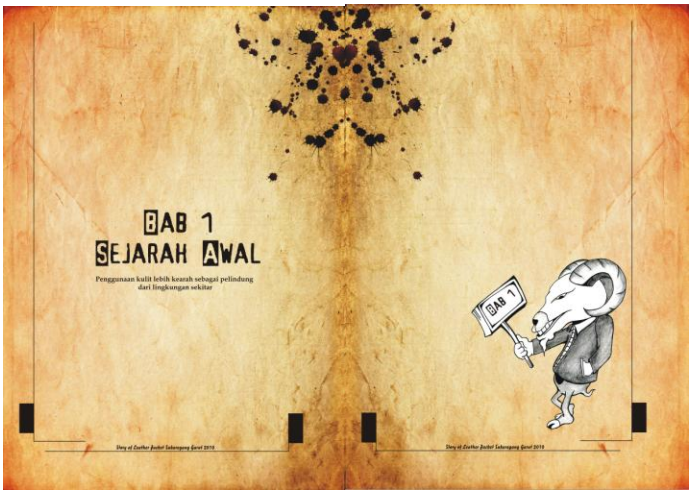
4.2.2 Isi Buku

Untuk memisahkan dan membedakan halaman cover dan dan isi maka dibuatlah penyekat perbedaan warna yang berfungsi sebagai halaman pembuka dengan menampilkan identitas buku.



Gambar 4.3 halaman pembuka

Halaman pembuka berikutnya terdapat pembatas yang dimana sebagai penganti sub materi dengan penggunaan maskot sebagai petunjuk memasuki sub baru yang memberikan kesan lebih menarik disaat memasuki informasi baru dengan berlatar belakang tekstur yang lebih berkesan klasik.



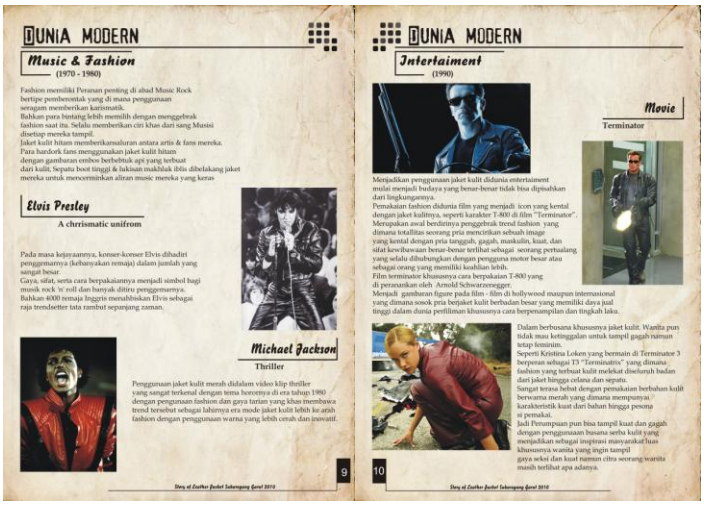
Gambar 4.4 halaman pembatas pengganti sub materi

Halaman 1 sampai 8 merupakan isi dari Bab 1 yang penjelasan mengenai informasi asal usul pada zaman prasejarah dan seterusnya yang dimana sebagai tonggak permulaan munculnya bahan kulit jadi sebagai bahan pakai untuk kebutuhan manusia baik sebagai pelindung maupun aksesoris.



Gambar 4.5 halaman 1 sampai 8

Halaman 9 sampai 14 merupakan isi dari Bab 2 dengan menampilkan gambaran dari tokoh - tokoh terkenal yang paling berpengaruh pada perkembangan kulit terhadap barang pakai khususnya fashion yang menjadi trend si pengguna terhadap lingkungan dan waktu yang dilihat sesuai dengan tokoh idolanya.



Gambar 4.6 halaman 9 hingga halaman 14

Halaman 15 sampai 24 memasuki gambaran jaket kulit di Indonesia khususnya Sukaregang Garut. Namun penjelas informasi disini hanya point – point terpenting yang paling berpengaruh dari sejarah perkembangan hingga informasi tentang jaket kulit dikalangan masyarakat.



Gambar 4.7 halaman 15 sampai 24

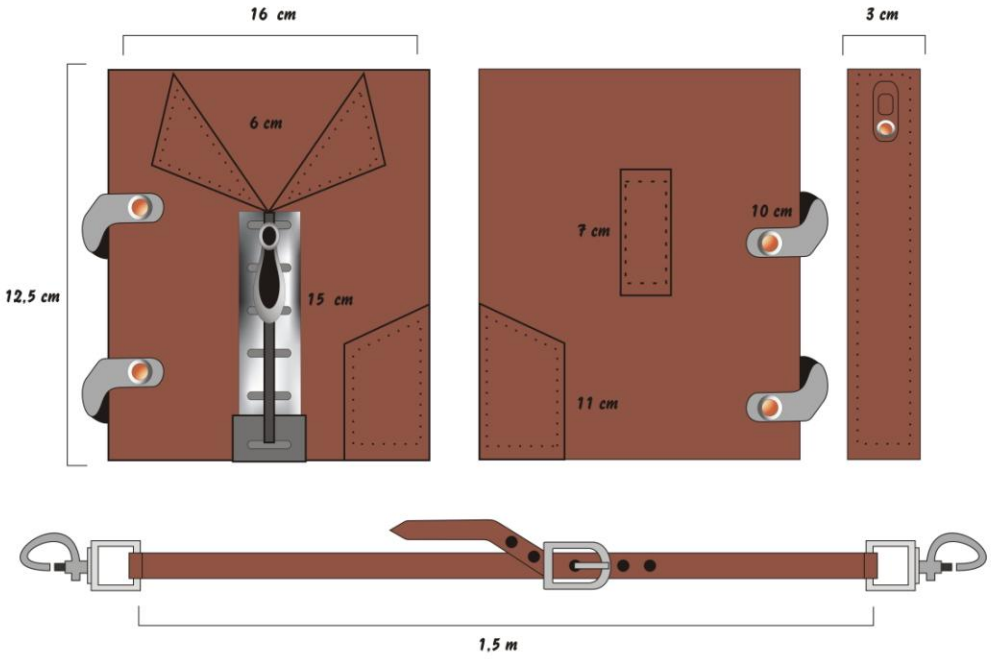
Penggunaan ilustrasi tangan dan fotografi akan lebih menguatkan informasi yang disampaikan dengan disesuaikan dengan tema yang ada. Membuat informasi lebih kaya dengan penggunaan gambar sebagai pengaplikasian bahwa yang disampaikan benar adanya.

4.3 Media Pendukung

4.3.1 Sarung Tas

Pada kemasan teknis produksinya dengan menggunakan teknik jahit dengan memakai bahan dari kulit sapi agar mempunyai tekstur bahan yang keras agar nantinya buku tersebut dapat masuk secara utuh dan tidak ketipisan.

Dari segi desain tampilan menggunakan model jaket yang diserasihkan dengan materi yang di bahas yaitu jaket kulit. Keutungan sarung buku ini dapat melindungi buku dari kerusakan serta bisa di jadikan tas mini. Yang menjadikan buku ini dapat dibawa kemana – mana dan praktis.



Gambar 4.8 Sarung tas

Ukuran	: 16 x 25 cm
Bahan	: Kulit sapi
Teknis produksi	: di Jahit
Strategi distribusi	: Pada saat promo berlangsung

4.3.2 Paper Bag

Pada kemasan teknis produksinya sama dengan buku yaitu melalui mesin percetakan yang kemudian dilapisi oleh laminasi dove agar tekstur pada cover buku sama dengan tekstur lembut pada kemasan. Kemasan ini lalu di lem dan dirangkit menjadi sebuah kotak untuk buku dan *gimmick*.



Gambar 4.9 Paper Bag

Ukuran : 21 x 30 cm
Bahan : Artpaper dan laminasi dove
Teknis produksi : Cetak offset
Strategi distribusi : Pada saat promo berlangsung

4.3.3 Gimmick

a. Pembatas Buku

Pembatas buku dibuat berdasarkan penyesuaian media yaitu buku yang dimana sangat dibutuhkan sebagai pelengkap sebuah buku disamping agar menarik namun sebagai penanda sebuah bacaan agar tidak lupa sampai dimana kita baca.

Dari desain disesuaikan dengan indetitas buku yaitu jaket kulit yang dimana penggunaan logo sangat efektif dalam penyampaian sebuah makna sebuah buku yang berbentuk resleting jaket.

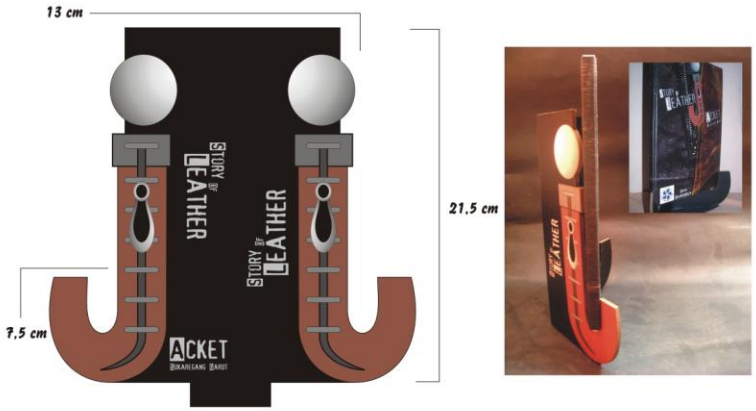


Gambar 4.10 Pembatas Buku

Ukuran	: 6,5 x 24 cm
Bahan	: Artpaper dan laminasi dove
Teknis produksi	: Cetak offset dan cutting
Strategi distribusi	: Tersedia didalam buku

b. Penyangga Buku

Penyangga buku merupkan sebuah terapan dalam sebuah penyimpanan. Agar buku selalu mudah diingat, karena posisi yang mengarah kedepan dan menghindari dari hilangnya buku dikarenakan buku terpangpang sebagai pajangan yang selalu mengingatkan terhadap buku dan informasi yang ada dalam buku selalu berada dibenak yang melihatnya.

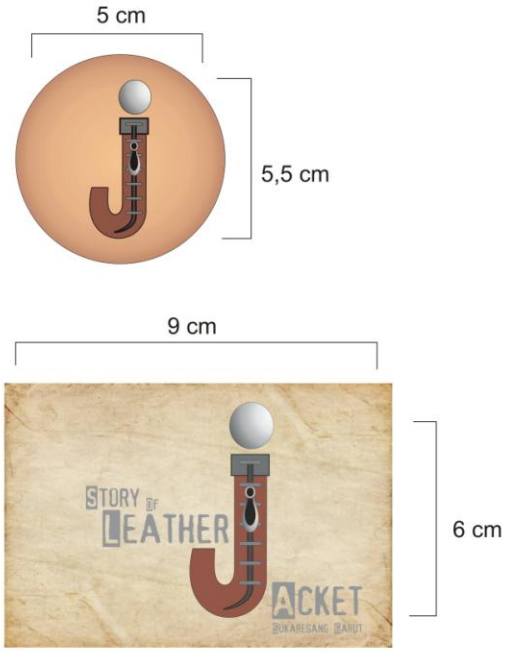


Gambar 4.11 Penyangga Buku

Ukuran	: 21,5 x 13 cm
Bahan	: Stiker, laminasi dove, Karton 3mm
Teknis produksi	: Cetak offset dan cutting
Strategi distribusi	: Pada saat promo berlangsung

c. Pin dan Stiker

Pin dan Stiker dibuat sebagai merchandise. Tujuan dari merchandise ini adalah agar dapat mengingatkan bahwa di Indonesia memiliki Sukaregang Garut penghasil jaket kulit yang baik.



Gambar 4.12 Pin dan stiker

Ukuran	: pin 5 x 5,5 cm & Stiker 9 x 6 cm
Bahan	: pin (Artpaper dan laminasi dove)
	Stiker (Vinil dan laminasi dove)
Teknis produksi	: Cetak offset
Strategi distribusi	: Pada saat promo berlangsung

4.4 Media Promosi

4.4.1 Poster

Penggunaan bahan yang baik dapat membuat poster tahan lama dari segi warna maupun gambar.



Gambar 4.13 Poster

Ukuran	: 42 x 59,4 cm
Bahan	: Artpaper
Teknis produksi	: Cetak separasi
Strategi distribusi	: Pada saat pameran buku

4.4.2 Leaflet Display

Media promosi ini dibuat agar dapat menarik perhatian orang yang melihat. Tujuan media ini selain untuk menarik perhatian konsumen dan juga untuk memberitahukan kepada konsumen bahwa buku "*History of Leather Jacket* Sukaregang Garut!" telah terbit



Gambar 4.14 *Leaflet Display*

Ukuran	: 6,5 x 24 cm
Bahan	: Artpaper
Teknis produksi	: Cetak offset & display dari *acrylic*
Strategi distribusi	: Teknis stand display ini ditempatkan di Dalam stand/rak buku "*new release*" yang Berada ditoko – toko buku seperti Gramedia, Rumah buku, Toga Mas

4.4.3 Flayer

Penggunaan flayer merupakan penyebaran informasi yang paling efektif kapan pun berada. Media ini sudah dikenal masyakat dan penggunaaannya cukup mudah dan praktis.



Gambar 4.15 *Flayer*

Ukuran	: 20,5 x 9 cm
Bahan	: Artpaper *130 gsm dan laminasi dove*
Teknis produksi	: *digital printing* dan cutting
Strategi distribusi	: Pada saat promosi berlangsung dilakukan dengan cara dibagikan secara gratis baik didalam ruangan maupun diluar ruangan.